

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat atau suatu lembaga. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan peran baznas dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk membayar zakat profesi dikecamatan pulang pisau.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017, hal. 9). Penelitian kuantitatif berasal dari positivisme, yang mengambil perspektif objektivis, realitas dipandang sebagai independen dari pikiran, dan eksternal, entitas objektif menunggu untuk ditemukan melalui penggunaan desain eksperimental yang dikontrol secara ketat dan statistik yang sesuai teknik. Penelitian kualitatif berawal dari interpretivisme, yang mengambil perspektif relativis, realitas dipandang sebagai pikiran yang bergantung, tanpa landasan eksternal yang ada untuk dijadikan acuan mengukur atau memvalidasi klaim pengetahuan kita (Lynch, 1990, hal. 279).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menggali dan memahami makna individu atau individu kelompok menganggap masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dan prosedur, data yang biasanya dikumpulkan dalam pengaturan peserta, analisis data dibangun secara induktif dari hal-hal khusus ke tema-tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data (Creswell, 2014, hal. 32).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata yang bertujuan untuk melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis tentang peranan baznas dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk membayar zakat profesi kabupaten pulang pisau.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pulang Pisau Jalan Penunjung Tarung Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu peranan baznas dalam meningkatkan kesadaran para pegawai untuk membayar zakat profesi belum pernah diteliti.
2. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pulang Pisau merupakan salah satu tempat penerimaan zakat. Sehingga secara tidak langsung potensi dana zakat profesi menambah pendapatan BAZNAS Kabupaten

PulangPisau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pulang Pisau sebagai subjek penelitian atau juga biasa disebut dengan unit analisis. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Secara umum, unit analisis merupakan suatu fokus/komponen yang diteliti (Arikunto, 2010, hal.187).

2. Objek Penelitian

Secara definitif, objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2009, hal:116). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka objek penelitian ini adalah “Peran BAZNAS dalam Meningkatkan Kesadaran Pegawai untuk Membayar Zakat Profesi (Studi pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Honorer Baznas Pulang Pisau)”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuosioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pulang Pisau.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari BAZNAS Kabupaten Pulang Pisau, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan peranan BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk membayar zakat profesi.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pulang Pisau.
- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada BAZNAS Kabupaten Pulang Pisau yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa

buku yang mengenai zakat pembersih harta dan jiwa dan fiqih dan manajemen zakat di Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pulang Pisau untuk mengumpulkan informasi

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari

asal kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumentasi terkait peranan BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk membayar zakat.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibacadan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat

wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui peranan Badan Amil Zakat Nasional dalam meningkatkan kesadaran Pegawai untuk Membayar Zakat Profesi.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Peranan BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesadaran Pegawai Untuk Membayar Zakat Profesi”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang

lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.